

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sangat menyukai makanan ringan sebagai cemilan diwaktu santai. Para pecinta makan ringan ini berasal dari berbagai kalangan diantaranya kalangan anak-anak, kalangan muda hingga kalangan dewasa. Hal ini terbukti dengan adanya banyak varian produk cemilan seperti kue, *cookies* atau kue kering serta *snack* yang diproduksi perusahaan dan dipasarkan di toko-toko.

Keripik *brownies* adalah makanan atau cemilan yang berbahan dasar cokelat batang dan tepung terigu. Berbentuk persegi serta memiliki tekstur kering dan renyah. Nama *brownies* diambil dari “*the deep brown color of cookies*” *brownies* punya ciri khas warna cokelat tua kehitaman, *brownies* adalah semacam *cake* biasa akan tetapi menggunakan cokelat batang yang dilelehkan dan mempunyai rasa manis dan bertekstur padat atau bantat *brownies* dapat dibuat melalui kukus atau oven, *brownies* dapat diperkirakan berasal dari Amerika Serikat pertama kali diterbitkan pada tahun 1897. *Brownies* dikenal sebagai *cake* panggang lembut berbentuk kotak yang kaya akan coklat (Octavianie, 2016 dalam Pratama, A. 2021).

Brownies oven merupakan produk yang memiliki kadar air lebih rendah, umur simpan *brownies* oven lebih lama daripada *brownies* kukus karena kadar air yang terdapat pada *brownies* kukus lebih tinggi. Namun daya simpan tersebut dinilai masih terlalu pendek. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi produk yaitu dengan mengolahnya menjadi keripik *brownies*. Pengolahan ini tentunya akan mampu meningkatkan nilai ekonomis pada produk olahan *brownies* karena rasanya yang enak, cocok untuk dikonsumsi kapan saja, daya simpan lebih tahan lama, serta mudah dan praktis untuk dibawa.

Inovasi produk ini dapat dijadikan peluang usaha serta dapat meningkatkan kreatifitas dan inovatif agar dapat menambah nilai jual dari produk olahan *brownies*. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa jauh usaha ini dapat bermanfaat dan menjadi peluang bisnis serta prospek yang bagus, maka diperlukan analisis usaha seperti Laporan Arus Kas, analisis *Break Even Point*

(BEP), analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan analisis *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Bagaimana proses produksi keripik *brownies* di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?
- b. Bagaimana analisis usaha produk keripik *brownies* di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?
- c. Bagaimana strategi pemasaran keripik *brownies* di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan proses produksi keripik *brownies* di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
- b. Menganalisis usaha keripik *brownies* di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
- c. Melakukan kegiatan pemasaran produk keripik *brownies* Di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dilaksanakannya tugas akhir ini sebagai berikut:

- a. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas dan inovatif agar dapat menambah nilai jual produk olahan *brownies*.
- b. Meningkatkan wawasan mahasiswa untuk meraih peluang usaha.
- c. Memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.